

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu melakukan kegiatan percobaan pada suatu kondisi dan dilihat bagaimana pengaruhnya. Sugiyono (2017: 107) menyatakan “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Margono (dalam Setiawati 2014:51) “Pendekatan kuantitatif memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan analisis data dan penafsiran data dengan menggunakan pendekatan statistik”.

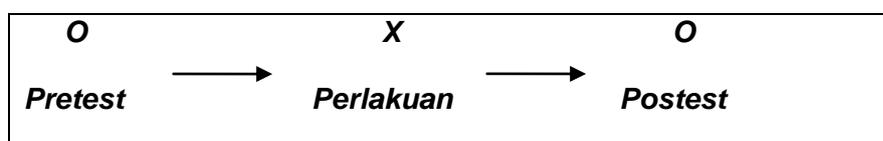
Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan pencarian data dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Data yang dimaksud adalah perencanaan karir peserta didik yang diungkap melalui instrumen angket perencanaan karir. Data yang dihasilkan akan digunakan sebagai landasan atau rasional dalam layanan menggunakan permainan simulasi untuk membantu dalam merencanakan karir.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest one group*. Menurut Sugiyono (2017:109): “Dalam *pretest* dan *posttest one group design* sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan diakhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir)”.

Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh positif dari bimbingan kelompok dengan permainan simulasi terhadap perencanaan karir peserta didik.

Desain penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest one group* terdiri dari satu kelompok eksperimen yang sebelumnya dilakukan *pretest* guna mengukur keadaan awal peserta didik, kemudian diberikan treatment layanan bimbingan kelompok menggunakan media permainan *Career's Adventure* dan setelah itu dilakukan *posttest* untuk mengukur keadaan peserta didik setelah mengikuti permainan.

Dilakukan *pretest* sebelum diberikan treatment penelitian kepada satu kelompok untuk mengetahui keadaan awal peserta didik agar menjadi perbandingan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* penelitian. Kelompok diberi layanan bimbingan kelompok dengan permainan simulasi. Setelah dilaksanakan *treatment* penelitian, dilakukan *posttest* yang bertujuan untuk mengukur pemahaman mengenai perencanaan karir peserta didik. Rancangan eksperimen penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Design Penelitian *one group pretest-posttes*

Keterangan:

O : Tes awal (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan.

O : Tes akhir (*post – test*) setelah diberi perlakuan.

X : Perlakuan

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, karena ada suatu perlakuan yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:107) “penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.” Sedangkan menurut Arikunto (2013:41) “metode penelitian eksperimen yaitu metode dengan menggunakan teknik penyebaran angket untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* kepada obyek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian untuk mencari hubungan kausal untuk mencari pengaruh perilaku tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

a. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan:

1) Pembentukan Kelompok.

Anggota kelompok terdiri dari 12 orang peserta didik, terdapat 8 peserta didik mengalami perencanaan karier yang rendah, 2 peserta didik dalam keadaan sedang untuk perencanaan karier dan 2 peserta didik yang tinggi akan perencanaan kariernya.

2) Melaksanakan *pretest* pada kelompok untuk mengetahui keadaan awal perencanaan karier peserta didik.

3) Melakukan *treatment* pada kelompok berupa layanan bimbingan kelompok dengan permainan simulasi. Permainan simulasi yang dilakukan dalam bimbingan kelompok berupa *Career's Adventure* yang dimainkan pada kegiatan inti. *Career's adventure* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah media permainan

yang cara permainannya diadaptasi dari permainan monopoli, namun peraturannya berbeda. Dalam permainan ini peserta didik diajak berpetualang dan merencanakan karirnya. Berikut bagian dari media permainan *Careers Adventure*:

a) Papan permainan

Papan media permainan *Career's Adventure* menggunakan kertas A5 berwarna berukuran 1 x 1 meter. Pada papan ini terdapat tiga puluh delapan petak yang terdiri dari petak start dan finish, petak informasi karier, petak pengetahuan perguruan tinggi, petak *who Am I?*, petak kartu Asik, dan petak teka-teki berhadiah.

b) Dadu

Di dalam media permainan *Career's Adventure* ini menggunakan satu buah dadu berukuran 1,5 cm. Dadu yang digunakan terbuat dari bahan plastik dengan warna putih bertitik warna hitam.

c) Pion pemain

Pion pemain dalam media permainan *Career's Adventure* ini digunakan sebanyak anggota kelompok yaitu 12 yang warnanya bervariasi agar dapat dengan mudah membedakan masing-masing pion pemain.

d) Perangkat kartu

Media permainan *Career's Adventure* ini terdapat empat macam jenis kartu yaitu: kartu Informasi jabatan, kartu informasi Perguruan Tinggi, Kartu teka-teki berhadiah, kartu *Who Am I?* dan kartu Asik. Kartu dicetak dengan ukuran 16 x 12 cm dengan menggunakan media *paperart*.

e) Kotak Permainan

Kotak atau wadah media permainan *Career's Adventure* terbuat dari bahan plastik dengan ukuran 35 x 25,5 x 3,5 cm. Bagian depan kotak terdapat stiker identitas dari media permainan ini.

f) Buku Panduan

Buku panduan media permainan *Career's Adventure* dicetak dalam kertas sidu 80 gram. Buku ini berukuran A5 dengan jilidan softcover berwarna biru muda. Buku ini bukan hanya berisi tentang cara dan prosedur permainan melainkan juga materi-materi yang meliputi; informasi dunia kerja, cara mengetahui minat, bakat dan potensi yang dimiliki serta informasi jabatan.

Langkah-langkah kegiatan:

(1) Tahap Awal

Tahap awal kegiatan menyambut peserta didik dengan hangat berupa senyuman dan memberikan semangat. Selanjutnya menyampaikan tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok, lalu memberikan penjelasan tentang kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.

(2) Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan inti layanan, melakukan *ice breaking* bila diperlukan.

(3) Tahap Inti, pada tahap ini dilakukan pertemuan sebanyak dua kali:

(a) Dalam pertemuan pertama pada tahap inti pemimpin kelompok membahas topik yang sudah ditentukan yaitu perencanaan karir. Kegiatan yang pertama adalah

menyusun papan permainan dan perangkat kartu, menentukan pion masing-masing pemain, memilih urutan bermain dan menjelaskan peraturan permainan. Pemain melempar dadu untuk menjalankan pion sehingga berhenti di sebuah petak dan ambil 1 kartu yang sesuai dengan keterangan pada petak papan permainan. Pemimpin kelompok memberikan penjelasan menggunakan buku panduan segitupun seterusnya permainan dilakukan selama 30 menit. Setelah permainan selesai lalu pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalam yang telah didapat dari kegiatan bimbingan tiap masing-masing anggota.

(b) Dalam pertemuan kedua pada tahap inti melanjutkan permainan yang sebelumnya dan membahas kesiapan atau informasi yang sudah didapatkan untuk perencanaan karir peserta didik dan bersama-sama mencoba menentukan karier yang diinginkan yang sesuai dengan diri.

(4) Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran pemimpin kelompok memberikan kesimpulan dan penguatan terhadap anggota kelompok serta menanyakan pesan dan kesan semala mengikuti kegiatan bimbingan kelompok kemudian kegiatan ditutup oleh pemimpin kelompok.

4) Melakukan *posttest* pada kelompok untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik setelah mendapatkan *treatment*.

B. Definisi Istilah dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah memberikan batasan berupa istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkait. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok ialah jika istilah itu berkaitan erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Menurut Arikunto (2013:161) “variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” sedangkan menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2017:60) menjelaskan “bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek dengan obyek lain”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan obyek, atribut atau nilai dari seseorang. Variabel adalah obyek yang berperan dalam suatu penelitian dan menjadi faktor penting dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan dibahas yaitu:

Variabel bebas (X): Layanan bimbingan kelompok dengan permainan simulasi

Variabel terikat (Y): Perencanaan karier peserta didik SMA Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah defisnisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang akan diamati. Menurut Tim Penyusun PPKI Universitas Muhammadiyah Metro (2015:19) bahwa “Definisi operasional diberikan kepada variabel yang akan diteliti”. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data

yang cocok digunakan. Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan, karena dengan teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki, maka akan memudahkan untuk mengukurnya. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Perencanaan Karier

Perencanaan karier merupakan suatu proses memilih dan menentukan yang dilakukan seseorang untuk memilih tujuan karier dan cara mencapainya meliputi peserta didik mampu mengetahui dan memahami diri sendiri, mengetahui dan memahami informasi dunia kerja serta mampu merencanakan karier sesuai dengan kondisi diri dan kondisi pekerjaan yang tersedia.

b. Bimbingan Kelompok dengan Permainan Simulasi

Bimbingan kelompok adalah bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Pada bimbingan kelompok ini topik yang dibahas yaitu perencanaan karier yang dilaksanakan menggunakan media permainan simulasi yaitu *Carrer's Adventure* yang diikuti 12 anggota kelompok yang bersifat heterogen.

Anggota kelompok bersifat heterogen terdiri dari 12 anggota kelompok peserta didik, terdapat 8 peserta didik yang mengalami perencanaan karir rendah, 2 dalam keadaan sedang dan 2 yang tinggi dalam perencanaan karirnya. Diharapkan dengan terjadinya dinamika kelompok yang kondusif dan terstruktur yang diikuti oleh semua anggota kelompok saat pelaksanaan permainan simulasi dalam bimbingan kelompok mampu meningkatkan pemahaman perencanaan karier peserta didik.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Di dalam penelitian penting adanya populasi, sampel dan teknik sampling yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti berdasarkan dari suatu latar belakang masalah yang akan dilihat pengaruhnya.

Menurut Sugiyono (2017:80)

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi menurut Arikunto (2013:173) adalah “ keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa populasi adalah semua subyek maupun obyek yang menjadi penelitian dan mempunyai kriteria tertentu berdasarkan ketetapan peneliti untuk dilihat pengaruhnya. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI SMA Kartikatama Metro yang terdiri dari 4 kelas.

Tabel.1 Populasi kelas XI SMA Kartikatama Metro

Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah peserta didik perencanaan karier rendah
XI IPA 1	19	8
XI IPA 2	18	5
XI IPS 1	25	9
XI IPS 2	15	9
Total	77	33

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menurut kriteria tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sugiyono (2017: 118) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan obyek yang memiliki karakteristik yang terdiri atas populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini kelompok eksperimen berjumlah 8 peserta didik XI SMA Kartikatama Metro.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu suatu cara untuk menentukan pengambilan sampel dari jumlah populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2017:118) “teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel”. Menurut Margono (2010:125) diartikan sebagai “cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif”. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:124) “*purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu*”. *purposive sampling* adalah cara mengambil sampel dengan mempertimbangkan suatu hal.

Penelitian ini diambil sampel 8 peserta didik kelas XI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Hal yang

menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sifat dari bimbingan kelompok yang efektif adalah heterogen, artinya kelompok dalam bimbingan ini harus memiliki variasi karakteristik dari setiap anggota sehingga diharapkan adanya dinamika kelompok yang baik. Sampel yang digunakan adalah 8 peserta didik dengan perencanaan karir rendah, 2 peserta didik dengan perencanaan karir sedang dan 2 peserta didik yang perencanaan karir tinggi. Jumlah anggota bimbingan kelompok yaitu 12 peserta didik.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Menurut Arikunto (2013) "Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data". Sedangkan Menurut Sugiyono (2017:148) menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati".

1. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket atau kuisisioner adalah suatu alat pengumpulan data yang memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden dan dijawab secara tertulis pula. Menurut Sugiyono (2017:199) "Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Menurut Arikunto (2013: 47) "Tes merupakan suatu alat

pengumpul informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan”.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi instrumen berupa pertanyaan yang telah disediakan alternatif jawabannya dengan bentuk *multiple choice*. Alternatif jawaban pada kuisisioner model pilihan ganda ini terdiri dari pilihan sangat tahu, tahu, kurang tahu, tidak tahu, dan sangat tidak tahu dengan jawaban setiap instrumen memiliki gradasi dari sangat positif samapi negatif. Kuisisioner memiliki skor saya tahu=5, tahu=4, kurang tahu=3, tidak tahu=2 dan sangat tidak tahu=1. Pada penelitian ini responden hanya memberikan tanda (V) pada lembar jawaban yang disediakan sesuai dengan keadaan dirinya berikut alternatif jawaban setiap butir beserta butir skor untuk pertanyaan.

Tabel 2. penentuan skoring dari alternatif jawaban pada angket

No	Alternatif	Skor setiap butir item
1	Sangat Tahu	5
2	Tahu	4
3	Kurang Tahu	3
4	Tidak Tahu	2
5	Sangat Tidak Tahu	1

Tabel 3. Kriteria Skor Perencanaan Karir

Skor	Kategori
Jika skor 84-100	Sangat tinggi
Jika skor 68-83	Tinggi
Jika skor 52-67	Cukup
Jika skor 36-51	Kurang
Jika skor 20-35	Sangat kurang

Perumusan kisi-kisi instrumen yang digunakan akan diuraikan di bawah ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Perencanaan Karir

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	No. Item	Σ
1	Perencanaan karir merupakan suatu proses memilih dan menentukan yang dilakukan seseorang untuk memilih tujuan karir dan cara mencapainya meliputi peserta didik mampu mengetahui dan memahami diri sendiri, mengetahui dan memahami informasi dunia kerja serta mampu merencanakan karir sesuai dengan pemahaman diri dan informasi pekerjaan yang tersedia.	1. Pengetahuan dan pemahaman tentang diri	a Pemahaman tentang bakat yang dimiliki	1) Mengetahui bakat akademik	1	3
			b Pemahaman tentang minat yang dimiliki	2) Mengetahui minat	2	
			c Pemahaman tentang potensi yang dimiliki	3) Mengetahui potensi	3	
		2. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	a Informasi pendidikan	1) Mengetahui jurusan yang mendukung syarat pekerjaan yang diinginkan	4	2
				2) Mengetahui nilai pelajaran yang harus dicapai sebagai syarat pekerjaan yang diinginkan	5	
			b Informasi jabatan	1) Mengetahui nama pekerjaan yang dipilih	6	10
				2) Mengetahui tentang gambaran dan tugas pekerjaan	7	
				3) Mengetahui syarat pendidikan	8	
				4) Mengetahui syarat pelatihan	9	
				5) Mengetahui kondisi lingkungan pekerjaan	10	
				6) Mengetahui syarat promosi jenjang karir	11	
				7) Mengetahui tempat lokasi pekerjaan	12	
				8) Mengetahui prospek pekerjaan	13	
				9) Mengetahui jenis pekerjaan terpilih golongan lain	14	
				10) Mengetahui resiko pekerjaan yang dipilih	15	

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	No. Item	Σ
1	Perencanaan karir merupakan suatu proses memilih dan menentukan yang dilakukan seseorang untuk memilih tujuan karir dan cara mencapainya meliputi peserta didik mampu mengetahui dan memahami diri sendiri, mengetahui dan memahami informasi dunia kerja serta mampu merencanakan karir sesuai dengan pemahaman diri dan informasi pekerjaan yang tersedia.	3. Keterkaitan pemahaman diri dengan pemahaman dunia kerja	a. Kemampuan untuk merencanakan pekerjaan sesuai dengan pemahaman diri	1) Memilih pekerjaan yang sesuai dengan hobi	16	5
				2) Memilih pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan bakat	17	
				3) Memilih pekerjaan walaupun bukan pilihan awal	18	
				4) Pilihan pekerjaan bila sesuai dengan kondisi diri akan membuat damai	19	
				5) Mengambil tawaran pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan kondisi diri	20	
			b. Kemampuan untuk merencanakan pekerjaan sesuai dengan pemahaman diri dan informasi yang tersedia	1) Menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri	21	2
				2) Menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat	22	

3. Uji Instrumen

a. Uji Kelayakan Angket

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang dimaksud dalam hal ini yaitu berupa angket perencanaan karir. Jika kelayakan instrumen mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan konten yang sesuai dengan kebutuhan.

Sugiyono (2017:202) menjelaskan

Angket terbuka dan tertutup angket terbuka yaitu pertanyaan yang mengharapkan respon untuk menuliskan jawaban berbentuk uraian dalam suatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan responden memilih salah satu jawaban dari jawaban yang tersedia.

Angket sebelum diujicobakan akan diuji terlebih dahulu tujuan dari uji kelayakan angket untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen baik dalam segi bahasa, kontrak dan materi. Uji kelayakan instrumen ini diuji oleh para ahli dalam bidangnya setelah diuji dan disahkan selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik bukan sample. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan kepada para ahli, maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Ahli Instrumen

No	Ahli Penguji	Penilaian Beberapa Aspek	Penilaian Umum
1	Mudaim M, Si	<ol style="list-style-type: none"> 1. Format angket perencanaan karir baik 2. Kesesuaian petunjuk penilaian pada lembar angket perencanaan karir baik 3. Kejelasan huruf dan angka baik 4. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami cukup 5. Cakupan aspek-aspek angket perencanaan karir cukup 6. Kesesuaian item dengan indikator perencanaan karir cukup 	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

No	Ahli Penguji	Penilaian Beberapa Aspek	Penilaian Umum
2.	Hadi Pranoto M.Pd	1. Format angket perencanaan karir cukup 2. Kesesuaian petunjuk penilaian pada lembar angket perencanaan karir baik 3. Kejelasan huruf dan angka sangat cukup 4. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami cukup 5. Cakupan aspek-aspek angket perencanaan karir baik 6. Kesesuaian item dengan indikator perencanaan karir sangat baik	Dapat digunakan dengan perbaikan

b. Uji Validitas

Sebelum peneliti mengumpulkan data dengan instrumen yang telah dibuat, terlebih dahulu instrumen tersebut diuji terlebih dahulu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Menurut Arikunto (2013:167) yang menyatakan bahwa “Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid atau kurang sahih berarti memiliki validitas yang rendah”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2017:173) bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat validasi maka instrumen dapat digunakan sebagaimana untuk mengukur yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui kevalidan instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi yaitu validitas butir. Kegiatan uji validitas butir soal dilakukan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun langkah-langkahnya dalam menguji validitasnya adalah:

- 1) Menyebar angket perencanaan karir
- 2) Menghitung skor tiap-tiap item secara total
- 3) Menghitung korelasi antara skor masing-masing item, dengan skor total yang menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:
- 4) Menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Dalam hal ini peneliti menggunakan Uji validitas butir yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah dari skor X yang diperoleh subyek dari seluruh item

$\sum Y$ = Jumlah dari skor Y yang diperoleh dari total seluruh item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden.

Sebelum digunakan pada subjek penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba adalah untuk menyeleksi item-item manakah yang valid dan reliabel agar dapat digunakan dalam penelitian. Uji coba instrument dilaksanakan kepada responden sebanyak 20 peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Kartikatama Metro. Data yang telah diperoleh pada saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

Berdasarkan hasil item pertanyaan yang telah dihitung pertanyaan yang valid terdapat pada nomor : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 22. Sedangkan item pertanyaan yang tidak valid terdapat pada nomor 9 dan 11.

**Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Perencanaan
Karir**

NO ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0.3987	0.3783	valid
2	0,44719	0.3783	valid
3	0,46657	0.3783	valid
4	0,55468	0.3783	valid
5	0,6653	0.3783	valid
6	0.57405	0.3783	valid
7	0.48327	0.3783	valid
8	0.40076	0.3783	valid
9	0,06896	0.3783	tdk valid
10	0.44669	0.3783	valid
11	0,220566	0.3783	tdk valid
12	0,39245	0.3783	valid
13	0,3995	0.3783	valid
14	0,52576	0.3783	valid
15	0,51582	0.3783	valid
16	0,3799	0.3783	valid
17	0,47675	0.3783	valid
18	0,47229	0.3783	valid
19	o,90987	0.3783	valid
20	0,53587	0.3783	valid
21	0,78346	0.3783	valid
22	0,42238	0.3783	valid

Sumber data: pengolahan data uji coba angket yang digunakan oleh peneliti

Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Perencanaan Karir (Setelah Validasi)

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	No. Item	Σ
1	Perencanaan karir merupakan suatu proses memilih dan menentukan yang dilakukan seseorang untuk memilih tujuan karir dan cara mencapainya meliputi peserta didik mampu mengetahui dan memahami diri sendiri, mengetahui dan memahami informasi dunia kerja serta mampu merencanakan karir sesuai dengan pemahaman diri dan informasi pekerjaan yang tersedia.	1. Pengetahuan dan pemahaman tentang diri	a. Pemahaman tentang bakat yang dimiliki	1) Mengetahui bakat akademik	1	3
			b. Pemahaman tentang minat yang dimiliki	2) Mengetahui minat	2	
			c. Pemahaman tentang potensi yang dimiliki	3) Mengetahui potensi	3	
		2. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	a. Informasi pendidikan	1) Mengetahui jurusan yang mendukung syarat pekerjaan yang diinginkan	4	2
				2) Mengetahui nilai pelajaran yang harus dicapai sebagai syarat pekerjaan yang diinginkan	5	
			b. Informasi jabatan	1) Mengetahui nama pekerjaan yang dipilih	6	8
				2) Mengetahui tentang gambaran dan tugas pekerjaan	7	
				3) Mengetahui syarat pendidikan	8	
				4) Mengetahui kondisi lingkungan pekerjaan	9	
				5) Mengetahui tempat lokasi pekerjaan	10	
				6) Mengetahui prospek pekerjaan	11	
				7) Mengetahui jenis pekerjaan terpilih golongan lain	12	
				8) Mengetahui resiko pekerjaan yang dipilih	13	

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Prediktor	No. Item	Σ
1	Perencanaan karir merupakan suatu proses memilih dan menentukan yang dilakukan seseorang untuk memilih tujuan karir dan cara mencapainya meliputi peserta didik mampu mengetahui dan memahami diri sendiri, mengetahui dan memahami informasi dunia kerja serta mampu merencanakan karir sesuai dengan pemahaman diri dan informasi pekerjaan yang tersedia.	3. Keterkaitan pemahaman diri dengan pemahaman dunia kerja	a. Kemampuan untuk merencanakan pekerjaan sesuai dengan pemahaman diri	9) Memilih pekerjaan yang sesuai dengan hobi	14	5
				10) Memilih pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan bakat	15	
				11) Memilih pekerjaan walaupun bukan pilihan awal	16	
				12) Pilihan pekerjaan bila sesuai dengan kondisi diri akan membuat damai	17	
				13) Mengambil tawaran pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan kondisi diri	18	
			b. Kemampuan untuk merencanakan pekerjaan sesuai dengan pemahaman diri dan informasi yang tersedia	1) Menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri	19	2
				2) Menentukan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat	20	
Jumlah					20	20

c. Uji Reabilitas

Suatu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian, hendaknya diuji terlebih dahulu apakah instrumen tersebut valid dan reliabel atau tidak. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Setelah melakukan uji validitas instrumen maka langkah selanjutnya akan

dilakukan uji reliabilitas. Menurut Arikunto (2013: 178) menyatakan bahwa:

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menghasilkan data memiliki tingkat pengukuran yang reliabel. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Menurut Sugiyono (2017:173) menyatakan “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dari kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa jika instrumen diuji reabilitas saat menghasilkan data maka hasilnya akan sama.

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *sperman brown* dalam Sugiono (2015:131) yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 (r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen.

r_{xy} = indeks korelasi antara dua belahan instrument

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas instrument dengan *Internal Consistency* dengan tehnik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, dilakukan dengan cara mencobakan sekali saja, untuk keperluan itu maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrument ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya skor data

tiap kelompok itu disusun sendiri. Sedangkan untuk menguji keajekan atau reliabilitas angket digunakan rumus korelasi product moment. Adapun tabel hasil reliabilitas, rumus dan hasil dari korelasi *product moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{298}{\sqrt{463 \times 1198,8}}$$

$$r_{xy} = \frac{298}{\sqrt{555044,4}}$$

$$r_{xy} = \frac{298}{397}$$

$$r_{xy} = 0,7500$$

Selanjutnya, hasilnya akan dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*, yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 (r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,75}{1 + 0,75}$$

$$= \frac{1,5}{1,75}$$

$$= 0,850$$

Setelah dihitung reliabilitas skala etika penggunaan media sosial dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, maka akan diperoleh nilai koefisien reliabilitas. Selanjutnya dikonsultasikan kedalam table criteria penafsiran indeks reliabilitas. Hasil perhitungan uji coba instrument diperoleh harga reliabelitas sebesar 0,850 yang berarti bahwa derajat keterandalan instrument yang digunakan mempunyai

reliabilitas sangat kuat dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 8. Kriteria Untuk Penafsiran Indeks Reliabilitas

Antara 0,80 Sampai 1,000	Sangat kuat
Antara 0,60 Sampai 0,799	Kuat
Antara 0,40 Sampai 0,599	Sedang
Antara 0,20 Sampai 0,399	Rendah
Antara 0,00 Sampai 0,199	Sangat rendah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut sugiyono (2017:308) teknik pengumpulan data adalah “ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu angket. Sedangkan menurut Arikunto (2013:194) “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yaitu cara untuk mendapatkan data dengan menggunakan angket.

Alat untuk memperoleh data pada variable pemahaman perencanaan karir peserta didik adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga peserta didik hanya memberikan tanda silang (x) pada kolom yang telah disediakan. Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket, angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan kelengkapan instrument dan petunjuk pengerjaan instrument.
- b. Mengecek kesiapan peserta didik yang menjadi sampel.

- c. Membacakan petunjuk dan mempersilakan peserta didik untuk mengisi angket yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah selesai diisi serta mengecek kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban para peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis dan harus dijawab secara tertulis juga.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan menganalisis dan mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian eksperimen di lapangan digunakan suatu metode analisis kuantitatif, dalam penelitian ini untuk menganalisa hasil eksperimen menggunakan 2 rumus teknik analisis data yang pertama dengan pengujian t_{hitung} rata-rata satu sampel. Pengujian rata-rata satu sampel dalam penelitian bimbingan dan konseling biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu treatment yang dikenakan pada satu kelompok menurut Arikunto (2013:306) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test*

xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

n = Subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan n-1

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 tidak diterima yang artinya, tidak ada pengaruh positif layanan bimbingan kelompok dengan permainan simulasi terhadap perencanaan karir peserta didik SMA Kartikatama Metro.

Sedangkan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima yang artinya, ada pengaruh positif layanan bimbingan kelompok dengan permainan simulasi terhadap perencanaan karir peserta didik SMA Kartikatama Metro.